

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang pesat menuntut manusia terlibat langsung secara aktif maupun pasif di dalamnya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di abad 21 ini ditandai dengan persaingan yang begitu ketat di semua permasalahan lapisan masyarakat, baik ekonomi, sosial, politik, budaya maupun di semua sektor lainnya.

Universitas Pendidikan Indonesia atau UPI sebagai salah satu universitas di Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai fakultas dan jurusan yang berorientasi untuk mencetak lulusan yang berkualitas. Dalam hal ini, UPI juga mencetak lulusannya tidak hanya sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga ahli profesional.

Untuk menjadi sebuah universitas yang mandiri dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tidaklah mudah, harus didukung oleh seluruh komponen universitas yang menunjang dan berkualitas pula. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa dibutuhkan proses pendidikan yang baik. Proses pendidikan yang baik harus pula didukung salah satunya adalah dengan berusaha meningkatkan dan menyempurnakan kegiatan-kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Kurikulum UPI.

Pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sendiri, untuk mendukung usaha mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia usaha baik usaha mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan, maka dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pengetahuan tentang berwirausaha melalui mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan.

Mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan ini merupakan mata kuliah wajib pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil guna menunjang peningkatan mutu pendidikan. Dalam Pendidikan Kewirausahaan ini dibahas tentang wirausaha dan wiraswasta, sifat-sifat wirausaha, *background* wirausaha, cara menuju wirausaha sukses, kegiatan pasar, profil usaha, kepemimpinan dan *marketing plan*. Mata kuliah ini diberikan pada semester VIII pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.

Pemahaman materi dari mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang akan diaplikasikan pada saat mahasiswa memasuki dunia kerja, diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk dapat berwirausaha sendiri dengan menciptakan peluang kerja untuk orang lain, ketimbang hanya sekedar mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia. Ketercapaian tujuan mata kuliah tersebut diukur dari prestasi belajar mahasiswa.

Bertolak dari masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : *“Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Entrepreneur Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Tahap awal untuk pemahaman dan penguasaan masalah, perlu dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dimaksudkan agar suatu objek lebih jelas dalam kaitannya dengan situasi tertentu yang menjadi permasalahan. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa JPTS UPI yang telah mengontrak mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan belum menguasai materi perkuliahan setelah menyelesaikan perkuliahan.
2. Minat Mahasiswa terhadap dunia *entrepreneur* masih kurang baik.
3. Mahasiswa dengan nilai mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tinggi belum tentu memiliki minat untuk berwirausaha.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat prestasi Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.
- b. Bagaimana gambaran umum minat mahasiswa setelah lulus mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, untuk menghadapi masalah didunia usaha.

- c. Seberapa besar pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusinya dalam menarik minat *entrepreneur* mahasiswa prodi Teknik Sipil FPTK UPI.

1.4 Pembatasan Masalah

Sementara itu, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi aspek-aspek penelitian sebagai berikut :

1. Pengukuran pada mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan meliputi prestasi belajar yang diteliti dibatasi pada hasil belajar mahasiswa (dalam hal ini nilai akhir mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan).
2. Pengukuran minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI Bandung dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat mahasiswa terhadap wirausaha sebagai seorang *entrepreneur*.
3. Batasan pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dalam menarik minat *entrepreneur* mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dibatasi pada aspek pengetahuan dan sikap.

1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka judul penelitian yang penulis ambil adalah :

“Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneur* Pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI Bandung”.

a. Pengaruh

Hubungan kausal atau pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, dalam hal ini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).

b. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan adalah mata kuliah wajib pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang mempelajari tentang bagaimana berwirausaha dan berwiraswasta. Tujuan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan ini adalah agar mahasiswa mampu merintis, memproses dan mengevaluasi usaha dalam bidang teknik sipil.

c. Minat

Minat berarti perhatian; kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu; keinginan. Dengan kata lain Minat (*interest*); yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, atau minat (*interest*) adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada diri individu. Bisa juga dikatakan bahwa minat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi.

Minat untuk menjadi seorang *entrepreneur* dapat dibentuk dan dikembangkan dimana dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sesuai pendapat Surya (1979)

d. Entrepreneur

Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis berarti *between taker* atau *go-between*. Yang berarti aktor atau orang yang bertanggung jawab dalam proyek produksi berskala besar. Dengan kata lain diartikan sebagai orang yang menanggung resiko untung rugi dalam mengadakan kontrak pekerjaan dengan pemerintah dengan menggunakan *fixed price*.

Pada abad pertengahan istilah *entrepreneur* digunakan untuk menggambarkan seorang aktor sebagai orang yang memimpin proyek produksi. Orang ini tidak menanggung resiko akan tetapi pemimpin proyek dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan.

1.6 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan arah dan jalan yang tepat dalam pelaksanaan penelitian ini, haruslah ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI.
- b. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI menjadi seorang *entrepreneur*.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI Bandung untuk menarik minat *entrepreneur* pada diri mahasiswa.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI Bandung dalam memahami mata kuliah yang erat kaitannya dengan dunia kerja baik itu pendidik ataupun industri.
2. Sebagai bahan masukan bagi UPI, dalam pengembangan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan sehingga relevan dengan kebutuhan akan kemandirian mahasiswa.
3. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman serta wawasan bagi peneliti sebelum memasuki dunia kerja.
4. Menambah bahan kajian pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang, antara lain dengan diadakannya penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha menjadi seorang *entrepreneur* ditinjau dari faktor lain.